

PENGARUH DIMENSI FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK

Muhammad Anugrah¹, M. Ridwan Tikollah², dan Fajriani Azis³

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FEB Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* Corresponding Author: muuhammadanugrah868@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dimensi fraud triangle terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh dimensi fraud triangle $Y = 8,343 + 0,453X$ yang berarti tiap penambahan 1 nilai dimensi fraud triangle, maka nilai kecurangan akademik mengalami peningkatan sebesar 0,453. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebesar 0,298 atau 29,8% yang berarti dimensi fraud triangle memiliki kontribusi terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM sebesar 29,8% dan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,009 < 0,05$ yang berarti dimensi fraud triangle berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Fraud Triangle, Kecurangan Akademik

Abstract

This research aims to analyze the effect of the triangular dimension of fraud on academic fraud in students of the Accounting Education Study Program class of 2019, Faculty of Economics, Makassar State University. The population of this study were all students of the Accounting Education Study Program, Faculty of Economics, Makassar State University in 2019. From the results of simple linear regression analysis, it was obtained that the triangular dimension of fraud $Y = 8.343 + 0.453X$, meaning that for every addition of 1 value of the triangular dimension of fraud, the value of academic fraud increased by 0.453. While the results of the analysis of the coefficient of determination is 0.298 or 29.8%, which means that the dimensions of the fraud triangle have contributed to academic fraud in 2019 FE UNM Accounting Education Study Program students of 29.8% and the remaining 70.2% is influenced by other factors. While the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.009 < 0.05$, which means that the triangular dimension of fraud has a significant effect on academic fraud, thus the hypothesis is accepted.

Keyword: Fraud Triangle, Academic Fraud

PENDAHULUAN

Sejak memasuki era reformasi, bangsa Indonesia telah memasuki proses kehidupan demokrasi atau demokratisasi dengan plus minusnya. Di era demokrasi ini, salah satu persoalan mendasar dalam kehidupan berbangsa adalah kecenderungan merosotnya etika sosial, atau kecenderungan krisis moral masyarakat. Suatu usaha atau kegiatan yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan peserta didik dan masyarakat, yaitu pendidikan yang telah berlangsung hingga kini dan tidak diragukan lagi keberadaannya.

Salah satu tempat pendidikan formal yakni perguruan tinggi. Universitas merupakan tempat perguruan tinggi setelah masa Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan. "Perguruan tinggi diharapkan melahirkan mahasiswa yang berkualitas dan berkarakter, memiliki keunggulan daya saing serta dapat menjadi tenaga kerja yang produktif" (Kurniawan, 2017:161-162). Namun, pada kenyataannya mahasiswa masih sering melakukan tindakan

perilaku kecurangan (fraud).

Menurut Nurdin (2014:65) "fraud meliputi serangkaian penyimpangan dan tindakan melawan hukum yang memiliki karakteristik adanya niat untuk melakukan penipuan dan biasanya termasuk didalamnya kesengajaan untuk menyembunyikan fakta". Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan fraud triangle adalah tekanan, peluang, dan rasionalisasi yang mempengaruhi dalam tindakan kecurangan akademik. Tuntutan mendapat nilai yang lebih baik, keharusan untuk lulus dan pengaruh lingkungan dapat menjadi suatu tekanan terhadap mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

Fenomena kecurangan akademik sampai saat ini marak terjadi di lingkungan perkuliahan yang memiliki banyak variasi, namun beberapa contoh tindakan kecurangan akademik yang umum dan sering dilakukan oleh mahasiswa yaitu "plagiarisme yang di mana merupakan suatu tindakan mengambil karya atau gagasan orang lain dan mempresentasikannya sebagai karya atau gagasannya sendiri tanpa memberikan referensi yang jelas" (Sagoro, 2013:7). Kemudian menyontek yang kerap dilakukan dengan cara menyalin jawaban dari teman atau sumber lain selama ujian atau pemberian tugas oleh dosen, dan menggunakan jasa joki untuk mengerjakan tugas perkuliahannya.

Universitas Negeri Makassar (UNM) adalah salah satu perguruan tinggi bergengsi yang ada di Indonesia Timur. Jurusan Akuntansi sendiri terdiri atas prodi Akuntansi (S-1), prodi Pendidikan Akuntansi (S-1), dan prodi Akuntansi (D-IV). Program Studi Pendidikan Akuntansi sudah ada sejak 38 tahun yang lalu, dan kini berstatus terakreditasi A (unggul). Alasan peneliti memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai subjek penelitian dikarenakan peneliti menemukan bentuk kecurangan akademik yang sering dilakukan mahasiswa yaitu menyontek jawaban teman saat mengerjakan tugas, membagikan jawaban kepada teman dan tidak menyebutkan sumber saat pembuatan tugas kuliah. Untuk memperoleh data awal, peneliti melakukan pra penelitian yang dilakukan tanggal 28 Maret 2023 dengan menyebar kuesioner dimensi fraud triangle terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi UNM, sebanyak 30 responden dari total 82 mahasiswa, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:164) "ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500". Adapun gambaran mengenai dimensi fraud triangle dan kecurangan akademik yang didapatkan dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi UNM berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi UNM)

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Dimensi Fraud Triangle (X)	1. Tekanan	75%	75%
	2. Kesempatan	77%	
	3. Rasionalisasi	75%	
Kecurangan Akademik (Y)	1. Kecurangan akademik saat ujian	30%	30%
	2. Kecurangan akademik saat mengerjakan tugas	30%	

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat persentase dimensi fraud triangle 75%, tergolong tinggi berdasarkan kriteria interpretasi menurut Arikunto (2018:35) yaitu 61%-80%. Sedangkan kecurangan akademik memperoleh rata-rata 30% di mana range 21%-40%

tergolong dalam kategori rendah, yang berarti dimensi fraud triangle berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi UNM, hal ini disebabkan ketika indikator dimensi fraud triangle terpenuhi maka akan cenderung meningkatkan perbuatan kecurangan akademik.

Hal ini kemudian tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi (2017:117) bahwa “dimensi fraud triangle dalam aktivitas belajar mahasiswa akan cenderung meningkatkan peluang akan terjadinya perilaku bahkan tindakan untuk melakukan perbuatan kecurangan akademik”. Penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Budiarta (2020) dan Astrina, dkk (2022) menunjukkan bahwa dimensi fraud triangle berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)”.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian ini adalah dimensi *fraud triangle* sebagai variabel bebas dan kecurangan akademik sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Total, sampel dari populasi diperoleh dari seluruh jumlah populasi dengan sampel sebanyak 78 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Dimensi *Fraud Triangle* dan Kecurangan Akademik

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Dimensi <i>Fraud Triangle</i>	1	0,608	0.2227	Valid
	2	0,481	0.2227	Valid
	3	0,370	0.2227	Valid
	4	0,567	0.2227	Valid
	5	0,373	0.2227	Valid
	6	0,297	0.2227	Valid
	7	0,567	0.2227	Valid
	8	0,408	0.2227	Valid
	9	0,481	0.2227	Valid
	10	0,601	0.2227	Valid
	11	0,290	0.2227	Valid
Kecurangan Akademik	1	0,385	0.2227	Valid
	2	0,291	0.2227	Valid
	3	0,682	0.2227	Valid
	4	0,245	0.2227	Valid
	5	0,682	0.2227	Valid

	6	0,245	0.2227	Valid
	7	0,348	0.2227	Valid
	8	0,519	0.2227	Valid

Pengujian validitas variabel dimensi *fraud triangle* yang terdiri dari 11 item pernyataan yang diajukan mempunyai hasil nilai r_{hitung} antara 0,297 sampai dengan 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel dimensi *fraud triangle* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2227. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dimensi *fraud triangle* dinyatakan "valid".

Pengujian validitas variabel kecurangan akademik yang terdiri dari 8 item pernyataan yang diajukan mempunyai hasil nilai r_{hitung} antara 0,245 sampai dengan 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel kecurangan akademik lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2227. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner kecurangan akademik dinyatakan "valid".

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Dimensi <i>Fraud Triangle</i>	0,613	Reliabel
2.	Kecurangan Akademik	0.612	Reliabel

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dimensi *fraud triangle* telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,613 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen dimensi *fraud triangle* yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel". Adapun untuk instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kecurangan akademik telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,612 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kecurangan akademik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

Analisis regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.343	3.109		2.684	.009
	Dimensi <i>Fraud Triangle</i>	.453	.080	.546	5.678	<.001

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 8,343 hal ini berarti bahwa jika dimensi *fraud triangle* bernilai nol, maka variabel kecurangan akademik sebesar 8,343 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,453 hal ini berarti bahwa jika variabel dimensi *fraud triangle* mengalami peningkatan sebesar satu, maka kecurangan akademik mengalami peningkatan sebesar 0,453 satuan.

Uji-t

Tabel 5. Hasil Uji-t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.343	3.109		2.684	.009
	Dimensi <i>Fraud Triangle</i>	.453	.080	.546	5.678	<.001
a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik						

Berdasarkan tabel 19, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel dimensi *fraud triangle* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.289	3.69380
a. Predictors: (Constant), Dimensi <i>Fraud Triangle</i>				

Berdasarkan tabel 20, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,298 atau 29,8 persen. Hal ini berarti dimensi *fraud triangle* memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM sebesar 29,8 persen sedangkan sisanya sebesar 70,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Teori *fraud triangle* merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan penyebab terjadinya tindak kecurangan. Dimensi *fraud triangle* adalah teori yang biasa digunakan dalam audit dengan tujuan untuk mengetahui alasan atau kemungkinan terjadinya penipuan atau tindak kecurangan dengan melihat tiga elemen utama yaitu merasakan adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel dimensi *fraud triangle* diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 71% dan termasuk dalam kategori tinggi menurut Arikunto (2018:35). Adapun indikator dimensi *fraud triangle* yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator tekanan sebesar 71% dan paling rendah tingkat persentasenya adalah indikator rasionalisasi sebesar 69%. Meskipun demikian, variabel dimensi *fraud triangle* memberikan pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 29.00 for windows, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 8,343 + 0,453X$ yang berarti tiap penambahan satu nilai dimensi *fraud triangle*, maka kecurangan akademik mengalami peningkatan 0,453. Hasil koefisien determinasi (r^2) pada penelitian ini sebesar 0,298 atau 29,8 persen. Hal ini berarti dimensi *fraud triangle* memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM sebesar 29,8 persen sedangkan sisanya sebesar 70,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil

uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dimensi *fraud triangle* terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan “diduga bahwa dimensi *fraud triangle* berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi UNM” dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam dimensi *fraud triangle* ketika mahasiswa merasakan adanya tekanan, maka mahasiswa akan beranggapan bahwa nilai akademik merupakan suatu hal yang wajib untuk didapatkan dengan segala cara. Kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran akan menciptakan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Selain itu, apabila dosen tidak melakukan pemeriksaan terhadap jalannya ujian maupun pengerjaan tugas mahasiswa, maka mahasiswa akan cenderung bebas memilih untuk jujur atau tidak. Serta rasionalisasi yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh beberapa hal yaitu mahasiswa akan berpikir kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik, pelaku melakukan kecurangan hanya jika mengalami kesulitan, dan berpikir bahwa tidak ada pihak yang akan dirugikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh dimensi *fraud triangle* terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM, maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis deskriptif, variabel dimensi *fraud triangle* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM berada dalam kategori tinggi. Pada analisis deskriptif, kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM berada dalam kategori tinggi. Dimensi *fraud triangle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2019 FE UNM, dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, yaitu bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi hendaknya dosen dapat mengamati perilaku mahasiswa dengan melihat aspek dari dimensi *fraud triangle* sehingga dapat dilakukan tindakan untuk mencegah potensi timbulnya kecurangan akademik. Adapun bagi mahasiswa hendaknya dapat mengontrol diri atau memiliki kesadaran untuk meminimalkan pengaruh tekanan, kesempatan dan rasionalisasi dalam mempertahankan nilai akademik dengan cara berkeyakinan positif untuk meningkatkan kualitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S & Jabbar, C.S.A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Astrina, F., Sabrina, N., Arifin, M.A., & Agustini, H. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. 19(2), 257-271.
- Dewi, R. (2017). *Fraud Penyebab dan Pencegahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, N. (2014) *Pendidikan Antikorupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam*

- Menumbuhkan Kesadaran AntiKorupsi di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagoro, E.M. (2013). Peningkatan Kesadaran Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 11(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sihombing, M. & Budiarta, I.K (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*. 30 (2).